BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji hambat ekstrak daun jambu biji terhadap pembentukan biofilm bakteri *Staphylococcus aureus* secara *in vitro* yang telah dilakukan dan dianalisis serta diperkuat dengan bukti-bukti penelitian lain yang terkait, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan.

- 1. Ekstrak daun jambu biji dapat menghambat pembentukan biofilm bakteri Staphylococcus aureus secara in vitro.
- Terdapat perbedaan dari berbagai konsentrasi ekstrak daun jambu biji terhadap pertumbuhan Staphylococcus aureus. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun jambu biji maka pembentukan biofilm semakin sedikit.
- 3. *Minimum Biofilm Inhibitory Concentration* (MBIC) ekstrak daun jambu biji (*Psidii folium*) dalam penelitian ini adalah sebesar 1.5%.

7.2 Saran

- Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang metode pengamatan biofilm yang spesifisitas dan sensitifitasnya lebih tinggi serta mampu membedakan antara strain bakteri pembentuk biofilm sedang dan lemah.
- Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai zat-zat aktif lainnya dari daun jambu biji yang dapat menghambat pembentukan biofilm.

3. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara *Minimal Biofilm Inhibitory Concentration (MBIC)* dengan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) bakteri.

